

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia. Perkebunan teh menghasilkan pucuk daun teh yang digunakan sebagai minuman. Teh memiliki khasiat menenangkan, memiliki beberapa khasiat bagi kesehatan dan kecantikan. Sebagian besar produksi teh Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor. Produksi teh di Indonesia secara umum dibedakan menjadi dua macam, yaitu teh hijau dan teh hitam. Teh hijau adalah teh yang proses produksinya tidak melalui proses fermentasi, sedangkan teh hitam adalah teh yang dalam proses produksinya melalui proses fermentasi (Damanik 2015).

Teh hitam *crush, tearing, curling* (CTC) merupakan hasil produksi PTPN XII Kebun Bantaran Sirah Kencong Blitar. Teh hitam merupakan salah satu jenis teh yang mengalami oksidasi penuh sehingga hasil seduhannya berwarna merah kecoklatan hingga coklat kehitaman sedangkan *crush, tearing, curling* (CTC) merupakan suatu teknik pengolahan dimana teh diolah melalui perajangan, penyobekan, dan penggulangan daun basah menjadi bubuk. Proses dilanjutkan dengan oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, hingga terbentuk bubuk teh yang siap seduh (Puspitasari 2017). Proses produksi teh hitam CTC juga menghasilkan limbah.

Limbah pengolahan teh hitam CTC merupakan buangan dari suatu proses produksi. Limbah yang berasal dari hasil pengolahan berupa limbah padat dan cair. Limbah padat harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi penurunan estetika lingkungan dan sanitasi lingkungan. Limbah cair harus dikelola agar tidak terjadi penurunan kualitas sumber mata air dan badan air. Muningsih (2019:103) menyatakan “Pemanfaatan limbah pabrik pengolahan teh berupa teh teroksidasi dapat dilakukan dengan pengomposan”.

1.2 Rumusan Masalah

Limbah proses produksi industri teh memiliki karakteristik yang dapat dikelola dengan kegiatan produksi bersih. Kegiatan produksi bersih yaitu pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Teh yang Baik, limbah padat dan limbah cair pengolahan teh dapat diproses menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di PTPN XII Kebun Bantaran Sirah Kencong Blitar adalah mengidentifikasi sumber dan karakteristik limbah padat dan limbah cair pengolahan teh hitam *crush, tearing, curling* (CTC) dan mengidentifikasi proses pengelolaan limbah padat dan limbah cair pengolahan teh hitam *crush, tearing, curling* (CTC).



1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya mahasiswa, PTPN XII Kebun Bantaran, dan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Manfaat bagi mahasiswa adalah mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja sehingga lebih siap memasuki dunia kerja, memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan kerja serta kreativitas pribadi.

Manfaat pelaksanaan kegiatan PKL bagi PTPN XII Kebun Bantaran adalah menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PTPN XII Kebun Bantaran Blitar dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, mengkaji pengelolaan limbah padat dan limbah cair pengolahan teh CTC di PTPN XII Kebun Bantaran Blitar.

Manfaat pelaksanaan kegiatan PKL bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor adalah mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum sehingga dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas, memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dalam proses pembangunan di tengah masyarakat, memperluas, mempercepat, dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ruang lingkup digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar Tugas Akhir lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi pengelolaan limbah padat dan limbah cair yang dihasilkan dari pengolahan teh hitam CTC.
2. Informasi yang disajikan yaitu sumber dan karakteristik limbah padat dan limbah cair, proses pengelolaan limbah padat dan limbah cair.